

## Analisis Pengaruh *Internet Banking* dan *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan: Studi Empiris Perbankan Himbara Periode 2014-2023

Anisa Juliastuty Cahyaningrum<sup>1</sup>, Imron Rosyadi<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Surakarta

b100210409@student.ums.ac.id<sup>1</sup>, ir104@ums.ac.id<sup>2</sup>

### ABSTRACT

Currently, technology and information have entered the fourth industrial revolution, which has caused its development to be very rapid and its distribution is unlimited. The financial industry or what is generally called *Financial Technology (Fintech)* is greatly affected by the advancement of information and technology. *Fintech* or financial technology plays a significant role in the economy, especially in the banking industry. Collaboration between banks and fintech companies will provide benefits for all parties, especially in terms of improving financial performance. To ascertain how internet and mobile banking relate to the financial performance of Himbara banking, this study was conducted. Using quantitative research methodology, the results of this study were obtained from data analysis and displayed as numeric values. The population of this study were all banks registered with Himbara banks, and used purposive sampling and secondary data. Three banks from Himbara (Bank BRI, Bank BNI, and Bank Mandiri) became the research samples, covering the years 2014–2023. Especially in Indonesia, the findings of this study can help banks, academics, and policy makers in utilizing financial technology to improve banking financial performance.

**Keywords:** *Financial Technology, Internet Banking, Mobile Banking, Financial Performance, Return On Asset*

### ABSTRAK

Pada saat ini teknologi dan informasi telah memasuki revolusi industri keempat, yang menyebabkan perkembangannya sangat pesat dan penyebarannya tidak terbatas. Industri keuangan atau yang secara umum disebut *Financial Technology (Fintech)* sangat terdampak oleh kemajuan informasi dan teknologi. *Fintech* atau teknologi keuangan memegang peranan yang cukup signifikan dalam perekonomian, khususnya pada industri perbankan. Kolaborasi antara bank dan perusahaan *fintech* akan memberikan keuntungan bagi semua pihak, terutama dalam hal peningkatan kinerja keuangan. Untuk memastikan bagaimana *internet banking* dan *mobile banking* berhubungan dengan kinerja keuangan perbankan Himbara, penelitian ini dilakukan. Dengan menggunakan metodologi penelitian kuantitatif, hasil penelitian ini diperoleh dari analisis data dan ditampilkan sebagai nilai numerik. Populasi penelitian ini adalah semua bank yang terdaftar di bank Himbara, dan menggunakan *purposive sampling* dan data sekunder. Tiga bank dari Himbara (Bank BRI, Bank BNI, dan Bank Mandiri) menjadi sampel penelitian, yang mencakup tahun 2014–2023. Khususnya di Indonesia, temuan penelitian ini dapat membantu bank, akademisi, dan pembuat kebijakan dalam memanfaatkan teknologi finansial untuk meningkatkan kinerja keuangan perbankan.

**Kata kunci:** *Financial Technology, Internet Banking, Mobile Banking, Kinerja Keuangan, Return On Asset*

## PENDAHULUAN

Indonesia mengalami kemajuan ekonomi dan teknologi yang sangat cepat di era internasional kontemporer. Saat ini, kemajuan informasi dan teknologi terjadi dengan cepat. Kehidupan Masyarakat sudah sangat bergantung pada teknologi informasi, padahal dalam menggunakan teknologi informasi kebutuhan setiap orang untuk memanfaatkannya sangat mendesak untuk meringankan beban pekerjaan mereka dan menemukan solusi cepat atas segala kesulitan mereka (Khatima et al., 2023). Tidak dapat dipungkiri betapa majunya teknologi saat ini di era globalisasi. Di tengah peradaban global, segala bentuk kepraktisan dan kemudahan yang dulunya sangat diidam-idamkan kini berdiri tegak di tengah masyarakat. Dampak dari adanya revolusi industri 4.0 menjadi penyebab keadaan ini (Anggi Rahma Ativanita & Sakti, 2023). Pada masa saat ini teknologi dan informasi telah memasuki revolusi industri 4.0 yang menyebabkan perkembangannya sangat pesat dan penyebarannya tidak terbatas.

Banyak aspek kehidupan masyarakat yang terdampak oleh pesatnya perkembangan teknologi ini, antara lain kemudahan dalam memperoleh informasi terkini dan semakin canggihnya fitur-fitur layanan elektronik yang memungkinkan masyarakat untuk menjalankan aktivitasnya secara efisien. Sektor keuangan, terkadang sering disebut dengan *financial technology* atau teknologi keuangan, telah terdampak secara signifikan oleh kemajuan informasi dan teknologi. Khususnya di industri keuangan, *financial technology* atau *fintech* memegang peranan yang signifikan. Inovasi dalam teknologi berkembang dengan cepat. Seiring dengan semakin majunya teknologi, bisnis senantiasa berusaha untuk menerapkan atau menggunakan teknologi baru guna memenuhi permintaan konsumen dengan baik.

Hal ini menurunkan biaya operasional, sehingga memberi mereka keunggulan kompetitif. Dalam hal ini, industri terbesar dan paling bersemangat untuk merangkul teknologi baru adalah sektor keuangan. Salah satu penggunaan paling bermanfaat dari terobosan teknologi ini, yang dikenal sebagai *fintech*, adalah digitalisasi layanan keuangan *internet banking* dan *mobile banking*. Nasabah dapat mengakses berbagai produk dan layanan perbankan, termasuk aplikasi pinjaman, pembayaran kredit, transfer dana, dan pembelian produk, semuanya melalui perangkat digital berkat layanan ini, yang juga menghilangkan kebutuhan nasabah untuk mengunjungi lokasi cabang secara fisik.

Efisiensi operasional bank ditingkatkan melalui *internet banking* dan *mobile banking*, selain menawarkan kemudahan dan fleksibilitas waktu. Bank dapat menghemat biaya *overhead* dan pemeliharaan fasilitas dengan mengurangi kebutuhan layanan tatap muka di cabang. Nasabah akan merasakan pengalaman ini lebih nyaman dan aman. Prospek bisnis baru di sektor perbankan dan keuangan secara keseluruhan juga dimungkinkan oleh adanya perkembangan teknologi informasi. Sejumlah layanan baru termasuk pembayaran digital, investasi online, dan

pinjaman berbasis aplikasi, muncul sebagai hasil dari transaksi yang sebelumnya diselesaikan dengan cara manual yang beralih ke platform digital. *Trend* ini menunjukkan bagaimana digitalisasi tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mengembangkan model bisnis yang sama sekali baru, yang memungkinkan lembaga keuangan dan perbankan lainnya untuk barang yang lebih inventif yang memenuhi tuntutan pasar yang selalu berubah.

Sehubungan dengan kemajuan teknologi informasi, transaksi perbankan menjadi lebih mudah bagi semua orang (Samsu et al., 2020). Teknologi memang berkembang dengan cepat dan secara signifikan memengaruhi banyak aspek kehidupan. Karena memudahkan individu untuk memperoleh informasi terkini dan menjalankan berbagai tugas secara efektif, perkembangan teknologi yang cepat berdampak besar pada kehidupan masyarakat. Dalam industri keuangan, teknologi keuangan atau *fintech*, merupakan salah satu kemajuan teknis yang berkembang pesat.

Karena kebutuhan hidup sehari-hari yang cepat dan prakti, pengguna *TI* telah mengambil alih gaya hidup masyarakat, yang sejalan dengan adanya teknologi keuangan. Penggunaan data besar, kecerdasan buatan, komputasi awan, dan teknologi lainnya secara luas oleh industri keuangan telah memperkuat konvergensi teknologi dan keuangan saat masyarakat memasuki era informasi. Untuk mendorong pertumbuhan sosial dan ekonomi jangka panjang serta menawarkan layanan atau menyediakan layanan keuangan yang lebih menyeluruh dan efisien kepada masyarakat, bank komersial tidak hanya harus secara agresif mengatasi tantangan yang dihadirkan oleh teknologi keuangan, atau *fintech*, tetapi juga terus menggunakan *fintech* untuk berinovasi dan mengoptimalkan operasi perbankan (Oktari & Yanti, 2022).

Saat ini, teknologi tidak hanya digunakan untuk mengakses informasi dari media. Melainkan juga, dapat digunakan untuk transaksi keuangan dan dapat dilakukan menggunakan telepon seluler dan *gadget* lain yang digunakan untuk komunikasi. Dalam upaya untuk mengurangi biaya dan menyederhanakan operasi, bank-bank komersial tidak terkecuali bank Himbara telah mulai menggunakan layanan perbankan *internet banking*. Dua produk layanan *internet banking* dan *mobile banking* telah digunakan oleh bank-bank komersial termasuk bank Himbara.

Karena praktis dan mudah digunakan, layanan *internet banking* dan *mobile banking* semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Layanan keuangan lainnya, termasuk *internet banking* dan *mobile banking* merupakan contoh layanan yang menggunakan *e-banking*. Pada hakikatnya, *e-banking* merupakan perjanjian transaksi yang menggunakan media online untuk memberikan keuntungan tertentu bagi bank dan nasabahnya. Transaksi keuangan tidak dibatasi oleh wilayah geografis maupun waktu.

Nasabah bank akan merasa lebih mudah untuk melakukan transaksi keuangan dengan tersedianya *internet banking* dan *mobile banking* karena mereka dapat memperoleh layanan yang mereka butuhkan tanpa harus datang langsung ke bank. Persepsi pengguna tentang betapa mudahnya menggunakan perbankan elektronik merupakan penentu utama keinginan mereka untuk menggunakannya, karena layanan ini dapat dilakukan kapan saja dan dari mana saja. Lebih jauh lagi, menggunakan online dan *mobile banking* itu sederhana dan bebas masalah. Selain itu, penggunaan *internet banking* dan *mobile banking* mudah dan bebas masalah. Konsep kegunaan menjadi krusial dalam transaksi yang melibatkan *internet banking* dan *mobile banking* karena mudah dipelajari dan dapat meningkatkan keberhasilan finansial bank.

Kinerja keuangan penting dalam industri perbankan karena digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dan profitabilitas bisnis bank dari waktu ke waktu. Tingkat kinerja keuangan yang akan diperoleh perusahaan dari akses perbankan daring dan seluler dapat ditentukan menggunakan laba atas aset. Seiring dengan meningkatnya pendapatan, kinerja keuangan operasional bisnis juga akan meningkat (Hidayat et al., 2021a).

Oleh karena itu, tersedianya berbagai layanan perbankan di masa digitalisasi saat ini dapat memudahkan *klien* untuk menyelesaikan transaksi dalam jumlah yang tidak terbatas dengan biaya yang murah dan dengan keamanan yang tinggi, yang secara tidak langsung dapat berdampak pada kinerja perbankan yang utamanya difokuskan untuk memperoleh laba. Selanjutnya, agar perusahaan perbankan tetap kompetitif dan menjaga usianya di masa mendatang. Diharapkan perbankan akan terus meningkatkan kinerjanya dengan penggunaan *fintech*. Dengan demikian, perbankan dapat bersaing dengan layanan keuangan *fintech* lainnya maupun industri perbankan itu sendiri (Ferdinandus et al., 2022).

Mencari tahu bagaimana *internet banking* dan *mobile banking* berdampak pada kinerja keuangan bank adalah tujuan dari penelitian ini. Penelitian ini juga melihat efek teoritis dan praktis *internet banking* dan *mobile banking* terhadap kinerja keuangan bank, khususnya di Indonesia.

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Financial Technology***

Salah satu cara industri keuangan merespons kemajuan teknologi adalah melalui *fintech*, atau konversi transaksi fisik menjadi transaksi digital. *Fintech* menggunakan teknologi untuk mengoptimalkan berbagai layanan keuangan, termasuk transfer modal, pengelolaan aset, pinjaman, metode pembayaran, dan penggalangan dana (Rizka Safitri & Miftah Andriansyah, 2020). Teknologi dan layanan keuangan bersatu membentuk teknologi keuangan, atau *fintech*. Awalnya merupakan sistem konvensional yang memerlukan kontak langsung Dengan bantuan

teknologi ini, transaksi jarak jauh kini dapat diselesaikan dalam hitungan detik sambil membawa sejumlah uang tunai tertentu (Mauline & Satria, 2022).

Perkembangan terkini di sektor keuangan, yang dikenal sebagai *fintech* atau teknologi keuangan, banyak digunakan dalam perdagangan, bisnis, dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat (Wijaya, 2022). Pemanfaatan teknologi dalam industri keuangan untuk menciptakan barang, layanan, teknologi, dan model bisnis baru dikenal sebagai teknologi keuangan, atau disingkat *fintech*. Seiring dengan efektivitas, keamanan, kemudahan, dan keandalan sistem pembayaran, hal ini juga dapat memengaruhi stabilitas ekonomi dan sistem keuangan (Narastri, 2020). Teknologi keuangan, atau *fintech*, adalah kemajuan terbaru di sektor keuangan dan digunakan secara luas dalam perdagangan, perniagaan, dan untuk mengatasi berbagai masalah sosial (Supriyadi et al., 2023).

Penggunaan teknologi baru dalam industri jasa keuangan, yang dikenal sebagai *fintech* atau teknologi keuangan, telah menghasilkan pembuatan produk dan model layanan keuangan yang kreatif, peningkatan layanan keuangan konsumen, dan penurunan biaya layanan keuangan. *Fintech* dapat mengubah sektor keuangan, meningkatkan kepuasan pelanggan, membantu perusahaan keuangan memenuhi kebutuhan pelanggan, dan membangun ketahanan jangka panjang. *Fintech* telah merambah setiap aspek kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Setiap hari, aktivitas ekonomi masyarakat terus berkembang. Selain memberikan pengalaman layanan keuangan yang lebih mudah bagi masyarakat umum, *fintech* memiliki kemampuan untuk secara langsung memengaruhi bank komersial konvensional (Oktari & Yanti, 2022).

## ***Internet Banking***

*Internet banking* merupakan praktik melakukan pembayaran, transaksi, dan aktivitas lainnya secara online melalui situs *web* bank yang aman (Ayuningtyas & Sufina, 2023). Indonesia telah menggunakan *internet banking* sejak tahun 2000-an. Nasabah dapat mengakses *internet banking*, layanan perbankan digital, melalui situs *web* yang disediakan oleh masing-masing bank. Konsumen dapat menggunakan *PC* yang terhubung ke jaringan internet bank untuk menjalankan operasi perbankan finansial dan nonfinansial. Layanan terbaik yang ditawarkan oleh bank untuk memudahkan nasabahnya menjalankan bisnis tanpa harus datang langsung ke bank adalah *internet banking*, yang sudah ada sebelum *mobile banking*.

Ketersediaan *internet banking* dapat menurunkan biaya keagenan yang menurut teori keagenan seringkali lebih memenuhi kebutuhan nasabah daripada tujuan institusi karena manajemen dapat melakukan pengawasan terhadap karyawannya. Untuk memangkas biaya operasional, bank juga dapat membangun lebih sedikit kantor cabang fisik. Melalui situs *web* bank, nasabah dapat

berkomunikasi, bertransaksi, dan mendapatkan informasi melalui *internet banking* (Arif & Masdupi, 2020).

*Internet banking* merupakan salah satu layanan perbankan yang memungkinkan nasabah berinteraksi, memperoleh informasi, dan melakukan transaksi keuangan secara daring (Ferdinandus et al., 2022). Biaya layanan penyimpanan merupakan salah satu sumber pendapatan bagi bank yang menyediakan layanan *internet banking*. *Internet banking* merupakan pelengkap kantor cabang fisik, bukan penggantinya (Del Gaudio et al., 2021). Karena biaya *overhead* yang lebih sedikit, *internet banking* telah menghasilkan pendapatan meskipun merupakan layanan dan tidak dapat menggantikan kantor cabang fisik.

## **Mobile Banking**

Sistem yang memungkinkan nasabah memeriksa transaksi keuangan dari telepon pintar atau perangkat seluler nirkabel lainnya dikenal sebagai *mobile banking*, atau *m-banking*. Berbagai layanan yang diberikan dapat mencakup alat untuk mengelola akun, memperoleh data yang dipersonalisasi, dan melakukan transaksi keuangan serta pembayaran tagihan (Imamah & Ayu Safira, 2021). Dengan menggunakan perangkat telekomunikasi, *mobile banking* menawarkan layanan perbankan. Pengguna dapat mengakses layanan ini dengan menginstal aplikasi *mobile banking* dan membuat akun berdasarkan informasi mereka sebagai nasabah bank yang bersangkutan (Tangiduk et al., 2024).

Layanan keuangan yang lebih canggih yang dapat diakses langsung melalui perangkat seluler meliputi *SMS banking* dan *mobile banking*. *Worldwide for Mobile Communications* karena kartu *chip* seluler dan penyedia layanan seluler merupakan mitra bank dilengkapi dengan aplikasi khusus untuk memudahkan operasional perbankan. Dibandingkan dengan *SMS banking*, *mobile banking* akan mempermudah transaksi nasabah. Transaksi tersebut meliputi hal-hal seperti transfer uang, modifikasi akun, pembaruan saldo, informasi nilai tukar, pembelian saham, isi ulang pulsa, pembayaran kredit (Otoritas Jasa Keuangan, 2018).

Hampir sama dengan *internet banking*, layanan *mobile banking* mencakup layanan informasi dan perdagangan, seperti laporan kartu kredit, suku bunga, saldo, modifikasi akun, transfer telegrafik, dan lokasi cabang atau ATM terdekat. Misalnya, pembayaran tagihan. Volume atau frekuensi jumlah transaksi dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi adopsi kemajuan dalam perbankan internet dan teknologi perbankan seluler untuk mendapatkan pendapatan berbasis biaya, yang merupakan pendapatan operasional nonbunga, sebagai imbalan atas penyediaan layanan pelanggan, karena transfer kawat adalah salah satu dari banyak layanan perbankan yang dapat menghasilkan pendapatan berbasis biaya (Suardana & Kustina, 2017).

## Kinerja Keuangan

Efektivitas dan efisiensi suatu bisnis, atau kemampuannya untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang tepat, diukur dari kinerja keuangannya. Lebih jauh, kinerja keuangan perusahaan berfungsi sebagai standar untuk mengukur seberapa sukses perusahaan tersebut memenuhi tujuan keuangannya dan membuat keputusan keuangan. Setiap bisnis harus mampu mengawasi kinerja serta status keuangannya (Handayani et al., 2021). Keberhasilan suatu bisnis tercermin dari kinerja keuangannya, yang dapat dipahami sebagai hasil dari berbagai operasi yang telah dilakukan. Kinerja sangat penting untuk menentukan dan menilai tingkat keberhasilan operasi keuangan perusahaan (Ayuningtyas & Sufina, 2023).

Menurut Erra Fazira & Hapsari, (2024) pencapaian perusahaan selama periode waktu tertentu yang menunjukkan kesehatan dan kemakmuran bisnis dikenal sebagai kinerja keuangannya. Memeriksa variasi laba kotor, membandingkan laporan keuangan, rasio keuangan, persentase untuk setiap komponen, sumber dan penggunaan modal kerja, dan metode lainnya adalah beberapa cara untuk mengevaluasi kinerja keuangan. Metrik berikut sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan: profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas. Biasanya, informasi keuangan dari laporan keuangan digunakan untuk mengukur keberhasilan finansial (Hasan et al., 2022)

Memahami dan menilai tingkat keberhasilan suatu organisasi berdasarkan aktivitas keuangannya memerlukan pemahaman menyeluruh tentang kinerja keuangannya. Manajemen dapat memenuhi tanggung jawabnya kepada investor dan mencapai tujuan yang ditetapkan dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan (Wulandari & Novitasari, 2020).

## Return On Asset

Salah satu metrik untuk menilai keberhasilan finansial adalah *return on asset* (ROA). *Return on Assets (ROA)* mengukur kapasitas perusahaan untuk menggunakan semua asetnya guna menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting untuk mengevaluasi seberapa sukses manajemen organisasi mengelola semua sumber dayanya (Hidayat et al., 2021b). Untuk menentukan ROA, rumus berikut dapat digunakan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Pemanfaatan aset perusahaan juga dapat dikatakan lebih efisien jika nilai ROA-nya lebih tinggi, artinya jumlah aset yang sama dapat memberikan lebih banyak keuntungan, begitu pula sebaliknya. Pendapatan berbasis bunga dan pendapatan berbasis biaya merupakan dua elemen lain yang dapat memengaruhi perubahan ROA.

Nilai *ROA* meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan berbasis bunga dan pendapatan berbasis biaya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian kuantitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan, yang memanfaatkan data numerik dan menekankan pada statistik serta pengukuran hasil secara objektif. Untuk menjelaskan kejadian pada tingkat populasi, fokusnya adalah pada pengumpulan data dan membuat generalisasi tentangnya. Laporan keuangan tahunan bank Himbara dirilis oleh Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*) dan Bursa Efek Indonesia (*BEI*), dan sumber lain termasuk publikasi nasional dan internasional serta situs *web* resmi, digunakan sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini. Perusahaan perbankan Himbara yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*) dan Bursa Efek Indonesia (*BEI*) menjadi populasi penelitian dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik analisis data statistik atau kuantitatif, metode penelitian kuantitatif melibatkan pengumpulan data dari populasi tertentu untuk menguji hipotesis yang telah dikembangkan. Tujuan dari data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan atau menggambarkan hubungan antara variabel *independen* ( $X_1$  dan  $X_2$ ) dan variabel *dependen* ( $Y$ ).

Pengambilan sampel secara sengaja atau *purposive sampling*, juga dikenal sebagai pemilihan berlandaskan kriteria yang sudah ditetapkan adalah strategi pengambilan sampel yang digunakan dalam penyelidikan ini ditetapkan sebelumnya. Bank Himbara menjadi sampel representatif untuk penelitian ini selama periode pengamatan. Kriteria pemilihan ini didasarkan pada kapasitas untuk membandingkan kinerja keuangan bank setiap tahun setelah penggunaan layanan *fintech*. Berikut ini adalah fitur-fitur dari strategi sampel yang diperlukan dalam penelitian ini:

1. Bank yang menggunakan *fintech*, termasuk *internet banking* dan *mobile banking*, antara tahun 2014-2023.
2. Bank yang telah mempublikasikan jumlah transaksi *internet banking* dan *mobile banking* dengan lengkap dari tahun 2014-2023.
3. Bank yang telah mempublikasikan laporan keuangan dengan lengkap dari tahun 2014-2023.

Sumber sekunder, termasuk catatan laporan keuangan bank dan data terkait penelitian lainnya, dapat menyediakan data untuk penelitian ini. Informasi dikumpulkan dari Sampel penelitian meliputi Bursa Efek Indonesia (*BEI*), Otoritas Jasa Keuangan (*OJK*), dan situs *web* resmi lembaga tersebut. Untuk mengolah data dan memvalidasi kesimpulan, digunakan uji asumsi tradisional seperti uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan normalitas. Uji regresi linier berganda dilakukan setelah uji koefisien R-Square, uji t, dan uji F untuk pengujian hipotesis. Perangkat lunak *SPSS* digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Data dalam model regresi diperiksa kenormalannya menggunakan uji normalitas, yang menetapkan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak dengan memeriksa kenormalannya. *Uji Kolmogorov Smirnov* digunakan dalam penyelidikan ini untuk menentukan apakah data tersebut normal. Kepentingannya menjelaskan bagaimana keputusan dibuat. Data dianggap terdistribusi normal jika nilai tanda *Asymp. (2-tailed)* lebih tinggi dari 0,05 dan sebaliknya. Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Dengan nilai tanda *Asymp. (2-tailed)* sebesar  $0,153 > 0,05$  temuan uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa uji tersebut lolos uji normalitas.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah variabel *independen* dalam uji regresi berkorelasi kuat satu sama lain. Multikolinearitas ditunjukkan dengan nilai toleransi  $> 0,01$  dan nilai VIF  $< 10,00$ . Hasil uji multikolinearitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Uji Multikolinearitas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.819	0.07		40.284	0		
1 INTERNET BANKING	1.19E-14	0	0.344	2.149	0.041	0.931	1.075
MOBILE BANKING	1.73E-10	0	0.407	2.545	0.017	0.931	1.075

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Menurut temuan uji di atas, yang didasarkan pada tabel 1, semua variabel *independen* telah lulus uji multikolinearitas karena nilai toleransinya lebih besar dari 0,01 dan nilai VIFnya kurang dari 10,00.

#### 3. Uji Autokorelasi

Untuk memastikan apakah kesalahan gangguan pada periode t-1 atau periode sebelumnya dengan suatu periode berhubungan. Korelasi menunjukkan adanya masalah autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau -2.

**Tabel 2. Uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.598 <sup>a</sup>	0.357	0.31	0.27563	0.755

a. Predictors: (Constant), MOBILE BANKING, INTERNET BANKING

b. Dependent Variable: ROA

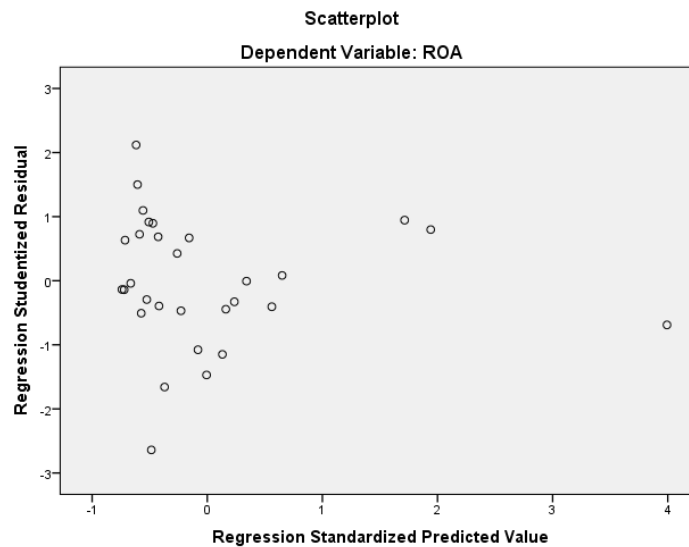
Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil analisis uji autokorelasi ditunjukkan pada tabel 2. Karena nilai variabel adalah  $-2 < 0,755 < +2$ , dan kesimpulan uji autokorelasi adalah  $-2 < DW < +2$ , variabel tersebut dikatakan telah lulus uji.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Menampilkan hasil pengujian yang digunakan untuk menilai apakah varian model regresi antara dua observasi tidak sama.

**Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Data diolah SPSS, 2024

Hasil diatas yang menunjukkan hasil analisis uji heteroskedastisitas, semua titik tersebar di sekitar angka 0, yang menunjukkan tidak ada tanda-tanda heteroskedastisitas dan uji tersebut lolos.

## Uji Regresi

Tabel. 4 Hasil Analisis Regresi

Parameter	Koef. Regresi	Beta	t-Hitung	Signifikansi
(Konstanta)	2.819		40.284	0.000
INTERNET BANKING	1.188E-14	0.344	2.149	0.041
MOBILE BANKING	1.733E-10	0.407	2.545	0.017

F-Hitung = 7.509  
Signifikansi F = 0.003<sup>b</sup>  
Adjusted R Square = 0.310

Keterangan:  
\*Sig. pada  $\alpha = 1\%$   
\*\*Sig. pada  $\alpha = 5\%$   
\*\*\*Sig. pada  $\alpha = 10\%$

Sumber: Diringkas dari lampiran

## UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Untuk mengetahui bagaimana parameter antar variabel *independen* berhubungan dengan parameter variabel *dependen*, penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Berikut adalah hasil uji regresi berganda penelitian ini:

Hasil menunjukkan hasil dari berbagai uji analisis linier berganda:

$$ROA (Y) = (2,819) + 1,188E - 14 X_1 + 1,733E - 10 X_2$$

1.  $\alpha =$  Jika variabel *independen internet banking* dan *mobile banking* dianggap memiliki nilai konstan 0, maka variabel *dependen ROA* akan naik sebesar 2,819 sesuai dengan konstanta 2,819.
2. Koefisien regresi *internet banking* pada *ROA* menunjukkan korelasi positif antara variabel *internet banking* dan *ROA* sebesar 1,188E-14. Ini berarti bahwa jika *internet banking* tumbuh dan semua parameter lainnya tetap sama, *ROA* akan meningkat sebesar 1,188E-14.
3. Koefisien *mobile banking* sebesar 1,733E-10 menunjukkan hubungan positif antara variabel *mobile banking* dan *ROA*; jika *mobile banking* meningkat sementara semua variabel lain tetap konstan, *ROA* akan turun sebesar 1,733E-10.

## UJI HIPOTESIS

### 1. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui dan menunjukkan bagaimana hasil pengujian digunakan untuk memperkirakan seberapa besar pengaruh variabel *dependen* dari gabungan semua faktor atau variabel *independen*.

Kesimpulan analisis menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* variabel-variabel ini adalah 0,310, atau 31%. Ini berarti bahwa hasil tersebut dapat

menjelaskan 31% *ROA*, sedangkan 69% sisanya dijelaskan di luar variabel penelitian.

## 2. Uji F

Untuk mengetahui apakah faktor *internet banking* dan *mobile banking* mempengaruhi *ROA* secara bersamaan, digunakan uji F.

Dengan nilai Sig. sebesar  $0,003 < 0,05$  dan nilai uji F sebesar  $7,509 >$  nilai F tabel sebesar  $3,34$ , hasil analisis menunjukkan bahwa faktor *internet banking* dan *mobile banking* secara signifikan mempengaruhi *ROA*.

## 3. Uji t

Hasil pengujian yang digunakan untuk memastikan apakah setiap variabel *independen* memiliki dampak parsial terhadap variabel *dependen* ditunjukkan oleh uji-t ini. Tabel 4 di atas menampilkan temuan uji parsial atau analisis uji-t, yang mengarah pada kesimpulan berikut:

1. Karena nilai t variabel *Internet Banking* sebesar  $2,149 >$  nilai t tabel sebesar  $2,026$  dan sig.  $0,041 < 0,05$  menunjukkan bahwa hal tersebut secara signifikan meningkatkan atau berdampak positif terhadap *ROA*, maka H1 diterima.
2. Nilai signifikansi variabel *Mobile Banking* sebesar  $0,017 < 0,05$  dan nilai t estimasi proyeksi sebesar  $2,545 >$  nilai t tabel sebesar  $2,026$ , hal ini menunjukkan bahwa H2 diterima dan variabel *Mobile Banking* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROA*.

### **Pengaruh *Internet Banking* Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel *internet banking* (X1) memiliki nilai t hitung  $2,149 >$  t tabel  $2,026$  dan nilai signifikansi  $0,041 < 0,05$ , sesuai dengan hasil penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *ROA* dan *internet banking* memiliki hubungan yang substansial dan menguntungkan. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dapat diterima, yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan positif antara *internet banking* dan *ROA*.

Menurut penelitian Saputra et al., (2023) *internet banking* memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan (*ROA*). Data penelitian mendukung kesimpulan ini. Selain itu, penelitian ini mendukung temuan penelitian Wulandari & Novitasari, (2020) yang menunjukkan bahwa *internet banking* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa *internet banking* dapat meningkatkan kinerja keuangan bisnis Bank Himbara.

### **Pengaruh *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Keuangan**

Variabel *mobile banking* (X2) memiliki nilai t hitung sebesar  $2,545 >$  t tabel  $2,026$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,017 < 0,05$ , menurut hasil penelitian. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* dan *ROA* memiliki hubungan

yang bermakna dan menguntungkan. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) yang menunjukkan adanya korelasi yang kuat dan menguntungkan antara *ROA* dan *mobile banking* dapat diterima.

Menurut Fuadi & Munawar, (2022) *mobile banking* berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan. Temuan ini konsisten dengan temuan penelitian ini. Hal ini, dimungkinkan karena *mobile banking* menawarkan berbagai fitur layanan keuangan yang canggih dan menarik sehingga menjadi salah satu produk *fintech* yang paling diminati oleh konsumen. Dengan demikian, pendapatan operasional bank akan meningkat sebanding dengan jumlah pengguna *mobile banking*. Lebih lanjut, penelitian Syahwildan & Damayanti, (2022) yang menemukan jika kinerja keuangan dipengaruhi oleh *mobile banking*, mendukung penelitian ini.

Menurut Islam et al., (2019) menyatakan nasabah *mobile banking* memiliki dampak tidak langsung terhadap kinerja keuangan dan profitabilitas bank. Sebab, nasabah melakukan transaksi lebih banyak uang ketika mereka lebih sering menggunakan *mobile banking*. Hal ini dilakukan agar dapat menghasilkan pendapatan operasional yang signifikan dan memengaruhi tingkat keberhasilan finansial untuk meningkat. Ketika suatu bisnis berkinerja baik secara keuangan, bisnis tersebut menggunakan sumber dayanya secara lebih efisien dan mencapai hasil keuangan yang lebih baik.

## **Pengaruh *Internet Banking* dan *Mobile Banking* Terhadap Kinerja Keuangan**

*Internet banking* dan *mobile banking* merupakan dua kemajuan signifikan di sektor keuangan yang berkembang pesat. Nasabah dapat menggunakan kedua layanan ini untuk menangani berbagai fungsi perbankan tanpa harus datang langsung ke kantor cabang, termasuk transfer uang, pembayaran tagihan, pembelian produk, dan pengelolaan akun. Salah satu taktik utama yang digunakan oleh Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) dan bank-bank lain adalah perbankan internet dan seluler.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor yang terkait dengan *internet banking* dan *mobile banking* memengaruhi kinerja keuangan secara signifikan. Nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  dan nilai  $F$  hitung  $7,509 > F$  tabel  $3,34$  mengonfirmasi hal ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kombinasi *internet banking* dan *mobile banking* memengaruhi *ROA* secara signifikan dan positif. Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa kinerja keuangan (*ROA*) dipengaruhi secara signifikan dan positif oleh *internet banking* dan *mobile banking* dapat diterima. Menurut temuan penelitian, kinerja keuangan lembaga keuangan dapat ditingkatkan oleh *internet banking* dan *mobile banking*.

Hasil penelitian ini menguatkan hasil penelitian Saputra et al., (2023) dan Hidayat et al., (2021b), yang menemukan bahwa *internet banking* dan *mobile banking* memiliki dampak yang baik dan signifikan terhadap keberhasilan kinerja keuangan perbankan. Ada kepercayaan bahwa semakin banyak nasabah menggunakan *internet banking* dan *mobile banking*, semakin banyak pula transaksi yang terjadi dan semakin besar pula pengaruhnya terhadap kinerja keuangan industri perbankan. Hal ini

dikarenakan semakin tingginya jumlah transaksi *internet banking* dan *mobile banking* akan berdampak pada kinerja keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, kinerja keuangan bisnis akan semakin baik.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, kinerja keuangan bank Himbara yang ditentukan oleh variabel *ROA* dari tahun 2014 hingga 2023 akan dikaji terkait dengan dampak adopsi *fintech* melalui *internet banking* dan *mobile banking*. Berikut ini beberapa kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yaitu:

1. *Internet banking* memberikan dampak yang besar dan positif terhadap kinerja keuangan (*ROA*) Bank Himbara dari tahun 2014 hingga 2023.
2. *Mobile banking* memberikan dampak yang baik dan cukup besar terhadap kinerja keuangan (*ROA*) Bank Himbara. dari tahun 2014 hingga 2023.
3. Baik *internet banking* maupun *mobile banking* memberikan dampak yang baik dan cukup besar terhadap kinerja keuangan (*ROA*) Bank Himbara dari tahun 2014 hingga 2023.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Rahma Ativanita, & Sakti, R. K. (2023). Pengaruh E-Banking Dan Risk Profile Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 2(2), 193–204. <https://doi.org/10.21776/csefb.2023.02.2.02>
- Arif, M., & Masdupi, E. (2020). Pengaruh Internet Banking Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Ecogen*, 3(4), 598. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i4.10435>
- Ayuningtyas, M., & Sufina, L. (2023). Pengaruh Penggunaan Mobile Banking, Internet Banking, dan Atm terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Sektor Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) Tahun 2017- 2021. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 19(2), 119–130. <https://doi.org/10.35384/jkp.v19i2.394>
- Del Gaudio, B. L., Porzio, C., Sampagnaro, G., & Verdoliva, V. (2021). How do mobile, internet and ICT diffusion affect the banking industry? An empirical analysis. In *European Management Journal* (Vol. 39, Issue 3, pp. 327–332). <https://doi.org/10.1016/j.emj.2020.07.003>
- Erra Fazira, & Hapsari, D. I. (2024). Penerapan Internet Banking Dan Mobile Banking Pada Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 8(02), 126–137. <https://doi.org/10.37366/akubis.v8i02.1189>
- Ferdinandus, S. J., Bugis, M. S. G., & Pattiruhu, J. R. (2022). Analisis Pengaruh Financial Technology Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan BUMN di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 1039–1045.
- Fuadi, A. M., & Munawar, M. (2022). Analisis Pengaruh Fintech Adoption Terhadap

- Profitabilitas Bank Umum Konvensional Di Indonesia. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.02>
- Handayani, S., Perwitasari, E. P., & Hermawan, M. A. (2021). The Effect of Financial Ratio to Financial Distress Mediated by Profitability Ratio in PT Angkasa Pura II (Persero). *Jejak*, 14(2), 398–414. <https://doi.org/10.15294/jejak.v14i2.32023>
- Hasan, A., Mas, N., & Sopanah, A. (2022). Kinerja Keuangan Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan BUMN. *Owner*, 6(4), 3836–3847. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1201>
- Hidayat, Y., Hafitri, G., & Kunci, K. (2021a). Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 21(1), 55–72.
- Hidayat, Y., Hafitri, G., & Kunci, K. (2021b). Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking terhadap Kinerja Keuangan Bank. *Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 21(1), 55–72. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)
- Imamah, N., & Ayu Safira, D. (2021). Pengaruh Mobile Banking Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Profit*, 15(01), 95–103. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2021.015.01.10>
- Islam, S., Kabir, M. R., Dovash, R. H., Nafee, S. E., & Saha, S. (2019). Impact of Online Banking Adoption on Bank's Profitability: Evidence from Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 4(3), 1–4. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2019.4.3.38>
- Khatima, A. K., Khusnul Khatima, A., Iswanto Anwar, A., & Zamhuri, M. Y. (2023). The Effect of Financial Technology (Fintech) on Banking Financial Profits in Indonesia (Case Study on BUMN Bank KBMI 4) THE EFFECT OF FINANCIAL TECHNOLOGY (FINTECH) ON BANKING FINANCIAL PROFITS IN INDONESIA (CASE STUDY ON BUMN BANK KBMI 4). *Journal of Economics*, 12(1), 1407–1414. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>
- Mauline, R., & Satria, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Financial Technology Terhadap Kinerja Perbankan. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(1), 143–155. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.1.12>
- Narastri, M. (2020). Financial Technology (Fintech) Di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Islam. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 2(2), 155–170. <https://doi.org/10.31538/ijse.v2i2.513>
- Oktari, Y., & Yanti, L. D. (2022). Pengaruh Financial Tecnology (Fintech) Terhadap Kinerja Perbankan Badan Usaha Milik Negara periode 2012 - 2019. *Rubinstein: Jurnal Multidisiplin*, 1(1), 42–51. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/rubin/article/download/1794/1117>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2018). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2018 Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum. *Ojk RI*, 1, 1–55.
- Rizka Safitri, & Miftah Andriansyah. (2020). Analisis Penerimaan Teknologi Keuangan

# *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*

Vol 7 No 1 (2025) 1062 - 1077 P-ISSN 2656-2871 E-ISSN 2656-4351

DOI: 10.47467/alkharaj.v7i1.6417

- (Fintech) Terhadap Penggunaan Aplikasi Fintech Ovo. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(4), 538–549. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i4.369>
- Samsu, A. H., Tui, S., & Iqbal, A. R. (2020). Analisis Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Pt. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. *MM Journal*, 66–71. <http://ojs.stkip-pupup.ac.id/index.php/MM/article/view/709>
- Saputra, M. A. D., Rofiqoh, H. H., & Saputra, W. (2023). Pengaruh Internet Banking dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 22(2), 132–141. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.132-141>
- Suardana, P. A. K. P., & Kustina, K. T. (2017). Pengaruh Fee Based Income Dan Transaksi E-Banking Terhadap Perubahan Laba Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 331–343. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/akuntansi/>
- Supriyadi, Darmawan, J., & Bandarsyah. (2023). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2023*, 56–71.
- Syahwildan, M., & Damayanti, T. (2022). Fintech terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 438–443. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.608>
- Tangiduk, R., Kantohe, M. S. S., & Marunduh, A. P. (2024). Pengaruh Transaksi Mobile Banking, Internet Banking, dan ATM terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 3(1), 13. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v3i1.7540>
- Wijaya, I. U. (2022). The Effect of Fintech on the Financial Performance of Sharia Banking. *Journal Of Accounting Vol.2 Number 2 | July , 2022*, 2(2), 56–64. <https://pusdig.web.id/index.php/ekonomi/>
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166–177. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.327>